



PERENCANAAN ENERGI DALAM MENDORONG AMBISI MITIGASI PERUBAHAN IKLIM DI NTT



ENERGY BANGKIT, MASYARAKAT SEJAHTERA

Oleh
SHERLEY S. WILA HUKY, ST.MT
BAPPELITBANGDA PROV. NTT





RUED DALAM PERENCANAAN DAERAH

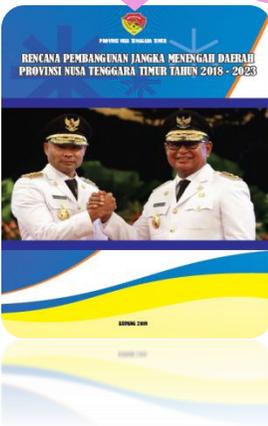
RPJPD Prov.
NTT Tahun
2005-2025

RTRW Prov.
NTT Tahun
2010-2030



Target Bauran energi
primer tahun 2025
adalah 24 %
kontribusi dari EBT

MATRIK
PERENCANAAN
ENERGI 2018-2050



RENSTRA
PERANGKAT
DAERAH



RKA & DPA

IMPLEMENTASI

TANTANGAN IMPLEMENTASI RUED DLM MENDORONG MITIGASI PERUBAHAN IKLIM :

1. Ketergantungan terhadap energi fosil masih sangat tinggi
2. Akses & Infrastruktur energi terbatas
3. Belum adanya regulasi yang mengatur pengelolaan energi di Daerah
4. Belum optimalnya pengelolaan potensi EBT
5. Keterbatasan sumber daya untuk riset dan inovasi dalam bidang pengelolaan dan pengembangan energi,
6. Pemanfaatan energi yang belum memperhatikan isu keberlanjutan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global.
7. Minimnya pengembangan sektor produktif lainnya di NTT

STRATEGI PENYEDIAAN ENERGI DI NTT:

1. Meningkatkan eksplorasi pemanfaatan EBT sebagai sumber energi alternatif untuk meningkatkan aksesibilitas penyediaan energi
2. Penguatan kelembagaan lokal dengan mengaktifkan Bumdes sebagai lembaga desa yang mengelola pemanfaatan EBT di level desa
3. Kebijakan Konservasi energy (PerGub No. 51/2018 ttg Kantor Peduli Lingkungan)
4. Kolaborasi pembangunan energi dalam mendukung penurunan angka kemiskinan dan mendukung pengembangan sektor lainnya.
5. Membangun koordinasi dan sinergitas perencanaan energi dgn memprioritaskan locus intervensi



TARGET PERENCANAAN ENERGI

RUED NTT 2019-2050

No	Sasaran	Satuan	2015		2020		2025		2050	
			RUED	KEN	RUED	KEN	RUED	KEN	RUED	KEN
1	Penyediaan energi primer	Juta TOE	1	-	1,7	-	2,6	> 400	8,3	>1,000
2	Target bauran energi									
	a. EBT	%	2	-	10	-	24	> 23	39	>31
	b. Minyak bumi	%	94	-	67	-	54	< 25	31	< 20
	c. Batubara	%	4	-	14	-	12	> 30	16	>25
	d. Gas Bumi	%	1	-	8	-	10	> 22	14	> 24
3	Penyediaan pembangkit tenaga listrik	GW	0,2		0,58		0,94	> 115	4,24	> 430
4	Rasio elektrifikasi	%	58,67	85	70	100	100	100	100	100
7	Pemanfaatan listrik per kapita	KWh	188		417		634	2,500	2.149	7,000



Dalam RUED-P NTT hasil pemodelan Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) atas permintaan energi :

1. Tahun 2030 sebesar 13 Mton CO_{2Eq} atau setara dengan 14 % dan kontribusi penurunan emisi 4 % dari total nasional
2. Tahun 2050 sebesar 38 Mton CO_{2eq} atau setara dengan 11 % dan kontribusi penurunan emisi 9 % dari total nasional

TARGET RPJMD NTT 2019-2023

Bidang Urusan/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja Program	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan							
		Satuan	Kondisi Awal RPJMD	2019 (n)		2020 (n+1)		Kondisi Akhir Periode	
				Target	Rp. (Juta)	Target	Rp. (Juta)	Target	Rp. (Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(15)	(16)
Urusan Pilihan									
5. Energi dan Sumber Daya Mineral									
Program Peningkatan Energi dan Sumber Daya Mineral	Potensi sumber daya mineral yang dikelola	Jenis	10	12	17,792	13	22,651	17	42,976
	Persentase penambahan rumah dengan penerangan dari listrik	unit	NA	2500		2500		2500	
	Persentase penambahan bauran sumber energi terbarukan dalam elektrifikasi (termasuk biomassa dan gas bumi)	%	5.83	8		15		35	
Program NTT Bangkit	Persentase dukungan elektrifikasi di setiap Pariwisata Estate	%	NA	32		64		100	
Program NTT Sejahtera	Persentase akses rumah tangga miskin terhadap listrik	%	NA	60		67		90	



Ini berarti bahwa aktivitas ekonomi hanya memberikan ruang penurunan emisi terbesar sampai tahun 2030 melalui memperkenalkan EBT, namun tidak mampu menurunkan lebih besar dari 14 % setelah tahun 2030 oleh karena fasilitas teknologi khususnya untuk pembangkit listrik EBT perlu di upgrade melalui inovasi efisiensi energi



KEBIJAKAN & STRATEGI PEMBANGUNAN ENERGY DAERAH



RTRW PROV. NTT 2010-2030 :

Peningkatan kualitas kinerja dan jangkauan prasarana ENERGI :

- a. Meningkatkan pelayanan energi secara lebih merata ke seluruh wilayah kabupaten/kota dengan melakukan perluasan jaringan distribusi serta penambahan kapasitas pembangkit listrik dan penyaluran
- b. Mengembangkan energi alternatif dan meningkatkan keterjangkauan kelistrikan sampai ke daerah pelosok

RUED PROV. NTT 2019-2050 :

A. Kebijakan :

1. Ketersediaan energi untuk kebutuhan daerah
2. Prioritas pengembangan energi daerah
3. Pemanfaatan sumber daya energi
4. Konservasi energi dan sumber daya energi
5. Diversifikasi energi

B. Strategi :

1. Meningkatkan eksplorasi sumber daya potensi EBT
2. Mengembangkan pemanfaatan EBT surya, Angin, panas bumi, mikro/mikro hidro, Bio energi & arus laut
3. Melakukan konservasi dan efisiensi energi
4. Kolaborasi dan sinergitas lintas sektor dalam pemanfaatan dan konservasi energi

RPJMD PROV. NTT 2019-2023:

Misi 3 : Meningkatkan Ketersediaan dan kualitas Infrastruktur dalam rangka percepatan pembangunan

Prioritas Pembangunan Daerah 5 : Pemantapan infrastruktur jalan, air, energi & Transportasi
Proyek Prioritas Daerah : Pemenuhan kebutuhan energi & EBT



Ranwal RKPD Prov. NTT 2021:

1. Pengadaan dan pemasangan PLTS pada daerah destinasi wisata : 415 unit
2. Pengadaan dan Pemasangan PLTS pada daerah destinasi wisata yang belum rampung : 336 unit
3. Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Umum Tenaga Surya (PU-TS) pada daerah destinasi wisata : 20 unit
4. Pengadaan dan pemasangan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJU-TS) pada daerah Destinasi Wisata yang belum rampung : 40 unit
5. Pengadaan dan Pemasangan PLTS pada daerah stunting : 385 unit



STRATEGI INTEGRASI & KOLABORASI IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN ENERGI DI NTT

39 OPD :

1. PD NTT BANGKIT
2. PD NTT SEJAHTERA
3. PD PENDUKUNG/
PENUNJANG

FOKUS &
EFISIEN

39 PROGRAM

**KOLABORASI IMPLEMENTASI
LOCUS :**

KANTONG KEMISKINAN,
STUNTING, DESA CONTOH,
PARIWISATA ESTATE

PEMBANGUNAN ENERGI

1. PD INTI : 5 PD (ESDM, DLHK, DISNAK,
& DISKOPNAKERTRANS, DPMD)
2. PD PENDUKUNG (34 PD)

MITRA PEMBANGUNAN :

3. SWASTA
4. NGO/LSM
5. AKADEMISI
6. POKJA/FORUM
7. LEMBAGA AGAMA
8. MASYARAKAT

KOLABORASI

PROGRAM/KEGIATAN :

1. NTT BANGKIT
2. NTT SEJAHTERA
3. PENINGKATAN
ESDM/PROGRAM
URUSAN LAINNYA

KOLABORASI

PELAKSANAAN DENGAN :

1. PENDEKATAN THIS
(TEMATIK, HOLISTIK,
INTEGRASI, SPASIAL)
2. ADANYA MEKANISME
MOU DENGAN TOKOH
AGAMA

TIME SCHEDULE



Thank you

NTT BANGKIT NTT SEJAHTERA

E-Mail : sherley.giovannidaniel@gmail.com
sherley.giovanni@yahoo.com